

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Potensi longsor di Satuan Peta I-IV (3.330 ha = 31,62%) termasuk kategori agak rendah, Satuan Peta V-VII (4.182 ha = 39,71%) termasuk kategori sedang dan potensi longsor di Satuan peta VIII-X (3.020 ha = 28,68%) termasuk kategori agak tinggi. Faktor paling dominan yang mempengaruhi tingginya potensi longsor adalah tata guna lahan. Secara umum, wilayah Kecamatan Cilongok (10.534 ha) memiliki potensi longsor sedang (2,64).
2. Persepsi baik masyarakat terhadap potensi longsor di SP I (92,23%), SP II (92,23%), SP III (91,10%), SP IV (62,23), SP V (60%), SP VI (57,77%), SP VII (35,77), SP VIII (29,10%), SP IX (29,10), SP X (25,56). Masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan baik memiliki persepsi terhadap tanah longsor baik pula.
3. Hubungan antara potensi longsor dan persepsi masyarakat di wilayah Kecamatan Cilongok adalah kuat ($r = -0,886$). Persepsi masyarakat adalah tidak baik pada daerah yang berpotensi longsor tinggi, sedangkan persepsi masyarakat adalah baik pada daerah yang berpotensi longsor rendah.

B. Saran

Saran yang dapat dipertimbangkan untuk mengurangi potensi longsor pada wilayah di sekitar satuan peta VIII-X adalah dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang potensi longsor dan upaya penanggulangan longsor. Penanaman vegetasi yang dapat menahan terjadinya tanah longsor diharapkan dapat dilakukan pada daerah dengan kemiringan 20° atau lebih. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat persepsi masyarakat terhadap longsor yang rendah akan meningkatkan potensi longsor di Kecamatan Cilongok. Peningkatan tingkat

pendidikan akan memperbaiki persepsi masyarakat terhadap longsor. Perhitungan potensi longsor pada penelitian ini menggunakan metode Paimin *et al.*, (2006) yang masih perlu ada penyempurnaan penskoran. Disarankan pada penelitian selanjutnya dapat dirumuskan kembali penskoran yang dikombinasikan dari berbagai metode.

